

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara dengan potensi dan daya tarik wisata yang tinggi bagi wisatawan mancanegara maupun nusantara, mulai dari perairan, pegunungan, peninggalan sejarah berupa candi - candi, hingga suasana alam. Keanekaragaman daya tarik wisata yang ditawarkanpun berbeda – beda antara satu wilayah dengan yang lainnya. Salah satu contohnya Daerah Istimewa Yogyakarta yang kental akan kebudayaannya dan suasana alam mulai dari pegunungan hingga pantai.

Kawasan wisata alam dan peninggalan sejarah saat ini menjadi destinasi yang menarik untuk dikunjungi oleh wisatawan. Salah satunya lokasi kawasan wisata alam dan candi yang ada pada Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, yaitu Taman Kaliurang dan Candi Sambisari. Adapun daya tarik yang menjadi modal kawasan wisata alam di Sleman adalah kondisi iklim yang sejuk, udara segar, serta keadaan alam yang indah karena lokasinya bertepatan di kaki Gunung Merapi. Sedangkan peninggalan sejarah Candi Sambisari di Sleman menjadi menarik karena candi berada di kawasan pemukiman penduduk sehingga meninggalkan cerita yang menarik tentang sejarah berdirinya dan penemuan candi, terlebih jarak dan akses yang mudah di jangkau oleh wisatawan.

Berdasarkan Buku Statistik Kepariwisataaan DIY 2016, Pengunjung Taman Kaliurang mencapai 61.065 orang, sedangkan Candi Sambisari pengunjung pada tahun 2016 mencapai 56.209 orang yang didominasi oleh wisatawan nusantara. Dengan jumlah pengunjung yang mencapai puluhan ribu tersebut tentu akan sangat membantu pendapatan asli daerah serta menjadi peluang penghasilan tambahan bagi masyarakat sekitar yang berada di dekat kawasan wisata tersebut. Namun selain dampak positif yang dihasilkan dari sektor pariwisata ada juga dampak negatif, yaitu sejalan dengan jumlah pengunjung yang tinggi maka timbunan sampah yang dihasilkan juga akan

tinggi, apabila pengelolaan sampah pada kawasan wisata kurang maka sampah yang dihasilkan akan menjadi sesuatu yang berdampak negatif baik bagi lingkungan maupun bagi tempat wisata tersebut.

Oleh karena itu perlu dilakukannya penelitian terkait timbulan dan komposisi sampah pada kawasan wisata Taman Kaliurang dan Candi Sambisari yang nantinya akan berguna untuk peningkatan pelayanan dan pengelolaan sampah yang dihasilkan oleh kegiatan wisatawan untuk menjaga kelestarian dan kebersihan lingkungan di kawasan wisata

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah yang dapat disusun sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi pengelolaan sampah di kawasan wisata Taman Kaliurang dan Candi Sambisari.
2. Berapa jumlah timbulan sampah yang dihasilkan kawasan wisata Taman Kaliurang dan Candi Sambisari
3. Apa saja komposisi dan berapa jumlah masing masing komposisi yang terdapat pada timbulan sampah kawasan wisata Taman Kaliurang dan Candi sambisari
4. Adakah hubungan perilaku pengunjung dan pengelola dalam mengelola sampah apabila dilihat dari tingkat pengetahuan mereka terhadap pengelolaan sampah

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Menganalisis kondisi pengelolaan sampah di Taman Kaliurang dan Candi Sambisari.
2. Mengukur timbulan sampah yang dihasilkan dari aktifitas pariwisata di Taman Kaliurang dan Candi Sambisari.
3. Mengidentifikasi komposisi yang terdapat pada timbulan sampah kawasan wisata Taman Kaliurang dan Candi Sambisari

4. Mengidentifikasi ada tidaknya hubungan antara pengetahuan dan perilaku dalam pengelolaan sampah

1.4 Ruang Lingkup

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka perlu adanya ruang lingkup kegiatan ini, yaitu :

1. Pengumpulan data timbulan dan komposisi sampah dilakukan selama 3 minggu, minggu ke-1 dilakukan selama 8 hari, minggu ke-2 dan ke-3 3 hari berturut-turut (Jum'at, Sabtu, dan Minggu)
2. Metode perhitungan jumlah timbulan sampah menggunakan tata cara yang terdapat di SNI 19-3964-1994 dengan modifikasi waktu pengambilan sampel.
3. Melakukan pengisian kuesioner dengan target pengelola dan pengunjung tempat wisata (Taman Kaliurang dan Candi Sambisari)
4. Metode penentuan jumlah sample untuk kuesioner menggunakan tabel Nomogram Harry King
5. Pengukuran timbulan dan komposisi sampah dilakukan setelah mengumpulkan sampah dari setiap titik tempat sampah ke satu tempat

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang akan diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Menjadi bahan masukan dan pertimbangan kepada pengelola Taman Kaliurang dan Candi Sambisari dalam penerapan pengelolaan sampah terpadu agar kawasan wisata lebih tertata rapi.
2. Memberikan terapan ilmu pengetahuan yang didapatkan peneliti selama mempelajari mata kuliah Pengelolaan Sampah.
3. Menjadi informasi agar masyarakat mengetahui dan memahami tentang timbulan sampah di kawasan wisata Taman Kaliurang dan Candi Sambisari